

## **Efektifitas Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Penelitian Kualitatif Terhadap Mahasiswa Sastra Arab Fakultas Sastra dan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama UMI)**

**Nurjannah Abna<sup>1</sup>, Nawawi<sup>2</sup>**

*Sastra Arab, Fakultas Sastra, Universitas Muslim Indonesia<sup>1,2</sup>*

### **Abstrak**

Dosen bahasa Arab UMI dengan memanfaatkan audio-visual akan terbantu dalam pembelajaran bahasa Arab. Perkembangan dan kemajuan teknologi memberikan alternatif audiovisual yang variatif. Realitasnya, dosen UMI umumnya penggunaan audiovisual masih terbatas pada kaset dan video yang jumlahnya pun sangat terbatas. Untuk itu, dalam proses pembelajaran bahasa Arab perlu adanya perhatian yang besar dari dosen dalam mempersiapkan bahan ajar yang disertai media yang mampu mendukung terjadinya proses belajar yang aktif, inovatif, dan produktif, sehingga mahasiswa tidak hanya sekedar menghafal dan mengetahui kosa kata, namun mampu mengaplikasikan seluruh kosa kata dan tata bahasa yang dipahaminya dalam percakapan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan media audiovisual. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Objek Penelitian adalah penerapan media audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Arab mahasiswa Sastra Asia Barat Fakultas Sastra dan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muslim Indonesia. Metode pengumpulan data dengan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode pengolahan data dilakukan dengan tiga tahap, yaitu persiapan, tahap pengumpulan data dan tahap pengolahan data. Proses analisis data dengan menggunakan metode triangulasi data, yaitu : reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Ketiga komponen ini saling terkait dan dilakukan secara bersama dalam proses penyimpulan hasil akhir penelitian. Luaran yang akan dicapai adalah penerbitan buku ajar efektivitas penggunaan audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab

**Kata Kunci:** Media Audiovisual, Pembelajaran, Bahasa Arab

### **Abstract**

*UMI Arabic language lecturers using audio-visual will be helped in learning Arabic. The development and advancement of technology provide a variety of audiovisual alternatives. The reality is that UMI lecturers generally use audiovisuals which are still limited to tapes and videos whose numbers are very limited. For this reason, in the process of learning Arabic, it needs to be great attention from lecturers in preparing teaching materials accompanied by media that can support the occurrence of active, innovative and productive learning processes, so that students not only memorize and know vocabulary but are able to apply all the vocabulary and grammar he understands in everyday conversation. This study aims to describe the effectiveness of learning Arabic with audiovisual media. This type of research is field research using a descriptive qualitative approach. The object of the research is the application of audiovisual media in learning Arabic Language students of West Asian Literature, Faculty of Literature and Students of Arabic Language Education, Faculty of Islamic Religion, University of Indonesia. Methods of collecting data with questionnaires, interviews, observation, and documentation. Data processing methods are carried out in three stages, namely preparation, data collection stage and data processing stage. The process of data analysis using data triangulation methods, namely: data reduction, data presentation, and conclusion. The three components are interrelated and carried out together in the process of concluding the final results of the study. The output that will be achieved is the publication of effective audiovisual use textbooks in learning Arabic*

**Keywords:** *Audiovisual media, learning, arabic*

## 1. Pendahuluan

Universitas Muslim Indonesia menerapkan pembelajaran Bahasa Arab pada semua jenjang pendidikan, bukan hanya pada Fakultas Sastra Jurusan Bahasa dan Sastra Asia Barat dan Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan bahasa Arab, tetapi pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata kuliah yang termasuk dalam kelompok mata kuliah agama Islam.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan proses interaksi edukatif dengan materi bahasa Arab antara dosen dan mahasiswa. Pembelajaran bahasa Arab efektif memerlukan perencanaan yang baik, termasuk dengan penggunaan media yang memiliki peran penting di dalam menarik minat mahasiswa disertai dengan perencanaan yang baik. Perkembangan dan kemajuan teknologi memberikan alternatif media pembelajaran, antara lain media audiovisual, yang memiliki beberapa kelebihan antara lain gambar yang diproyeksikan secara jelas, konten materi ajar dapat dilihat berulang-ulang serta dapat diputar kembali, penggunaan tidak terikat oleh waktu, praktis dan menyenangkan.

Penggunaan media audiovisual sebagai salah satu komponen pembelajaran bahasa Arab, memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi belajar, materi ajar lebih bermakna dengan desain kreatif dan inovatif sesuai karakteristik mahasiswa.

Realitas di lapangan aktivitas pembelajaran bahasa Arab kurang bervariasi dalam penggunaan media khususnya media audiovisual. Sebagian dosen bahasa Arab masih terbatas pada media audio (pendengaran) seperti tape recorder dan radio yang jumlahnya pun sangat terbatas. Untuk itu, penulis tertarik untuk meneliti sejauhmana efektivitas pemanfaatan audiovisual dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab dalam pencapaian empat kemahiran bahasa Arab bagi mahasiswa jurusan bahasa dan Sastra Asia Barat (Bahasa Arab) Fakultas Sastra dan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam UMI.

## 2. Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif

deskriptif. Waktu penelitian ini diawali penelusuran pustaka, penyusunan proposal hingga pelaksanaan penelitian serta publikasi hasil penelitian yang dilaksanakan selama enam bulan. Objek penelitian adalah efektivitas penggunaan audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab mahasiswa jurusan Bahasa Arab Fakultas Sastra dan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam UMI. Metode pengumpulan data, dengan, angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode pengolahan data dilakukan dengan tiga tahap, yaitu persiapan, tahap pengumpulan data dan tahap pengolahan data. Metode analisis data dengan menggunakan metode triangulasi data, yaitu: reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

Metode terdiri dari macam atau sifat penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, dan metode analisis data.

## 3. Hasil dan pembahasan

Pembelajaran merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mencapai perkembangan optimal, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. peserta didik (mahasiswa). Salah satu unsur yang mendukung dalam pencapaian pembelajaran adalah efektivitas penggunaan media secara integrasi dalam proses belajar mengajar dan materi yang diajarkan.

Pembelajaran bahasa Arab bertujuan mahasiswa menguasai ilmu Bahasa dan kemahiran berbahasa Arab, seperti muthala'ah, muhadatsah, insya, nahwu dan Sharaf, sehingga memperoleh kemahiran berbahasa yang meliputi empat kemahiran berbahasa, yaitu menyimak, bercakap, membaca, dan menulis.

Menurut peneliti, ada dua faktor utama yang mempengaruhi pemerolehan bahasa Arab bagi mahasiswa, yaitu faktor internal (bahasa ibu mahasiswa, perbedaan penerimaan materi antar individu satu dengan lainnya) dan faktor eksternal mahasiswa (lingkungan). Penggunaan media audiovisual merupakan salah satu media pembelajaran bahasa Arab yang bertujuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan mahasiswa, terutama jika salah satu faktor tersebut mempengaruhi pemerolehan bahasa Arab

kepada mahasiswa sebagai bahasa kedua.

Pembelajaran dengan audiovisual, mengarahkan mahasiswa mendengar sekaligus melihat langsung materi yang diajarkan. Dalam interaksi dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab, menempatkan dosen bukan sebagai informasi tunggal belajar namun dosen adalah fasilitator yang akan memberdayakan potensi mahasiswa agar memiliki skill/kemahiran lingkungannya sebagai sarana belajar, Misalnya, dalam upaya meningkatkan kemampuan empat kemahiran berbahasa, maka dengan audiovisual, kemampuan yang akan dicapai mahasiswa, tidak hanya sekedar menyimak, tapi juga membaca, berbicara dan menulis. Sejalan dengan pendapat para ahli, menyebutkan bahwa waktu yang dihabiskan dalam berkomunikasi sehari-hari, 50 % untuk menyimak, 25 % untuk bicara, 15 % untuk membaca dan 10 % untuk menulis. Misal, materi muhadatsah (percakapan), mahasiswa dapat menyimak bagaimana native speaker mengucapkan kata demi kata dan melihat langsung, sehingga kemahiran menyimak dan berbicara dapat dicapai dan mahasiswa dapat mengkomunikasikan kembali topik tersebut dengan teman maupun dengan dosen. Selain itu, kemampuan menulis dan membaca juga dapat dicapai.

Penyajian materi ajar Bahasa Arab dengan media audiovisual, selain empat kompetensi dapat dicapai, mengarahkan juga mahasiswa mendapatkan informasi berkaitan dengan tugas akan diberikan dosen, sehingga nantinya sentra pembelajaran mandiri yang menitikberatkan pada peningkatan kemampuan berbahasa, baik secara reseptif maupun produktif dapat dicapai.

Penggunaan audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab, memiliki tujuan meningkatkan motivasi mahasiswa, merangsang mahasiswa untuk mengingat apa yang telah dipelajari selain memberikan rangsangan dengan materi baru yang saling terkait dengan sebelumnya (review), mengaktifkan mahasiswa dalam memberikan tanggapan, feed back, dan mempraktekkan.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, penggunaan audiovisual memberi manfaat kepada strategi pembelajaran, anta-

ra lain skill komunikasi dan adanya trust (percaya diri) mahasiswa dalam mengemukakan pendapatnya, mahasiswa juga mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan memperhatikan, menganalisis serta membuat kesimpulan dari hasil telaah informasi up date melalui materi ajar yang didengar dan dilihat. Audiovisual juga efektif dalam pembelajaran bahasa Arab, karena mengarahkan mahasiswa yang berkaitan dengan pencapaian kurikulum pembelajaran serta belajar mandiri untuk pencapaian empat keterampilan berbahasa.

Hasil observasi dan wawancara dosen dan mahasiswa umumnya menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual sangat efektif dalam memacu motivasi dan kesan menarik dalam pembelajaran, membangkitkan minat, mendorong partisipasi, merangsang pertanyaan, memperjelas masalah yang dibahas, serta membangun komunikasi aktif yang tidak hanya terjadi antara dosen dan mahasiswa, namun mahasiswa dapat berfungsi sebagai sumber belajar bagi temannya.

Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab, menjadikan mahasiswa lebih fokus dan cepat memahami materi yang diajarkan, ditunjang dengan perencanaan yang baik, termasuk dengan keterampilan mendesain materi yang akan diajarkan dengan penggunaan media yang efektif, karena hal tersebut memiliki peranan penting di dalam menarik minat mahasiswa. Selain itu, pemilihan media pembelajaran harus menyesuaikan dengan standar kompetensi dan indikator yang akan dicapai setaip tatap muka di kelas.

Efektifitas penggunaan audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya materi muhadatsah dan qira'ah, dosen yang mengajarkan bahasa Arab harus ditunjang dengan skill dalam pengelolaan media VCD dengan baik dan mendesain materi yang akan diajarkan dengan baik pula, hal tersebut dapat membantu proses interaktif dosen dan mahasiswa, mahasiswa dan mahasiswa dengan melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran. Selain itu, penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan. Sering ditemukan, dosen memiliki metode dan cara masing-masing serta penafsiran yang berbeda ter-

hadap suatu konsep materi pelajaran. Dengan bantuan media VCD, penafsiran yang beragam dapat dihindari sehingga dapat disampaikan kepada mahasiswa secara seragam. Setiap mahasiswa yang melihat atau mendengar uraian suatu materi pelajaran melalui media yang sama, akan menerima informasi yang sama persis yang diterima oleh mahasiswa lainnya. Selain itu dengan media VCD akan mengurangi mis persepsi atau kesenjangan informasi di antara mahasiswa. Selain itu, dengan media audiovisual dapat menampilkan materi yang diajarkan akan lebih jelas, lengkap, dan menarik serta membangkitkan semangat dan motivasi mahasiswa.

Penggunaan media audiovisual sangat efektif, selain menunjang pembelajaran komunikatif juga alokasi waktu yang digunakan dapat diatur seefektif mungkin. Misalnya, seorang dosen akan menghabiskan banyak waktu untuk menjelaskan percakapan 'al maktabah', menulis di papan tulis, lalu meminta mahasiswa menulis, lalu membaca satu persatu, waktu akan habis hanya digunakan menulis, sehingga output pencapaian materi yang diajarkan setiap tatap muka, belum tercapai dengan maksimal. Padahal dengan bantuan media audiovisual, topik ini dengan cepat dan mudah dijelaskan. Dengan media, tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin.

Pembelajaran media audiovisual memaksimalkan peran indera penglihatan sekaligus indera pendengaran mahasiswa, sehingga pemahaman kognitif, afektif dan psikomotorik akan berlangsung lebih lama, dibanding pembelajaran media audio yang hanya menggunakan indera pendengaran saja. Media audiovisual dapat berupa media video yang ditayangkan didepan kelas melalui proyektor, mahasiswa dapat melihat langsung dan mendengarkan dengan baik materi yang diajarkan, karena mereka lebih termotivasi dan aktif dalam pembelajaran.

Penggunaan media ini akan lebih efektif, jika dikolaborasikan keduanya dengan menekankan potensi pendengaran (audio) dan penglihatan (visual). Jika hanya penggunaan media visual saja, hanya menekankan pada indera penglihatan. Na-

mun dengan penggabungan media audiovisual dalam pembelajaran, maka tentunya berbagai potensi yang dimiliki mahasiswa dapat dikembangkan. Seperti, adanya tampilan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi sehingga diharapkan akan berpengaruh terhadap motivasi, semangat dan nilai akhir mahasiswa. Hal ini disebabkan karena tujuan utama dari pembelajaran bahasa Arab adalah menggali dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa, baik secara aktif (lisan) ataupun pasif (tulisan).

Penggunaan media audio-visual dipandang tepat dan efektif untuk memberikan pemahaman yang bersifat konkret, mempermudah mahasiswa menyerap materi yang disampaikan oleh dosen. Efektivitas pembelajaran yang dimaksud merujuk pada seberapa efektif program pembelajaran membantu mahasiswa dalam penguasaan misalnya tata bahasa atau kosa kata. Misal, materi keterampilan berbicara (maharatu l kalam) merupakan salah satu materi yang diajarkan dengan penggunaan audiovisual, mahasiswa dilatih melalui proses belajar dan latihan secara berkesinambungan dan sistematis agar dapat memperlancar seseorang dalam berkomunikasi secara langsung. Oleh karena itu dosen sebagai fasilitator yang mengembangkan dua keterampilan mahasiswa menerapkan cara dan media yang efektif untuk membelajarkan keterampilan berbahasa.

Penggunaan media audiovisual dilakukan tidak lain untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan mahasiswa terhadap keterampilan berbahasa, baik keterampilan membaca, berbicara menulis dan mendengar. Selain itu, mahasiswa harus mengerti dan memahami materi yang disampaikan karena mahasiswa membutuhkan metode mengajar tidak monoton sehingga tidak menyebabkan siswa bosan, pembelajaran penggunaan audiovisual juga membantu mengkomunikasikan materi yang diajarkan.

Penggunaan media audiovisual membangun persepsi yang sama dan benar mahasiswa dalam menerima materi pelajaran. Mahasiswa dapat melihat langsung materi yang diucapkan, sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam penyebutan kata,

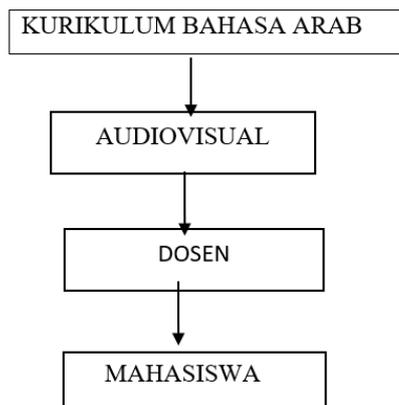
misalnya. Dosen membuat mahasiswa lebih fokus pada pembelajaran dan membantu mengingat kembali materi sehingga lebih mudah berbagi pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari.

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dengan media audiovisual, dosen dapat melakukan inovasi atau penggabungan berbagai metode komunikatif dengan tujuan untuk mengurangi peran dosen berkomunikasi langsung dengan mahasiswa, tapi meningkatkan keaktifan mahasiswa dengan student centred.

Menurut dosen dan mahasiswa, epektifitas penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran dengan langkah sebagai berikut: 1) Dosen terlebih dahulu mengenali mata kuliah yang akan diajarkan, 2) Dosen menganalisis kebutuhan dan karakteristik mahasiswa, Tahap ini penting untuk mengenali tahap perkembangan mahasiswa. 3) Dosen merumuskan tujuan pembelajaran, 4) Dosen merumuskan materi secara terperinci untuk mendukung tercapainya tujuan. 5) Dosen mendesain materi yang akan diajarkan dalam bentuk media audiovisual (VCD) dengan menekankan pada interaksi aktif dosen dan mahasiswa, mahasiswa dan mahasiswa. 6) Dosen mengembangkan alat pengukur keberhasilan, dan 7) Dosen mengadakan tes.

Tahapan yang dilakukan dosen tentunya berimplikasi terhadap mahasiswa untuk dapat memahaminya dengan benar dan mampu mempraktekkan kembali materi yang telah diuraikan. Dosen Bahasa Arab harus terampil mengemas dan merancang pelajarannya agar mahasiswa tertarik dan berminat pada materi yang diajarkan dan salah satunya dengan memanfaatkan media audiovisual sebagai media pembelajaran bahasa Arab.

Bagan berikut menampilkan pembelajaran bahasa Arab dengan media audiovisual, menunjukkan bahwa media pembelajaran merupakan komponen yang terpadu.



Gambar 1: Alur Pembelajaran dengan Penggunaan Audiovisual

Tataran implementasi di kelas, dosen menerapkan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Persiapan. kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa dalam penerimaan materi dan menyiapkan serta mengatur media yang akan digunakan. Kegiatan ini diawali dengan do'a Bersama dan menyiapkan laptop, Cd dan Iprojektor/ cd sebagai perangkat pendukung pembelajaran, 2) Penyajian. Tahap ini, dosen menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan. Hal yang perlu menjadi penekanan adalah bagaimana materi pelajaran dapat dengan mudah ditangkap dan dipahami oleh mahasiswa. Oleh sebab itu, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan langkah ini diantaranya: materi yang ditampilkan sesuai dengan topik bahasan, seluruh mahasiswa dapat melihat dan mendengar materi yang diajarkan, penggunaan bahasa, intonasi suara, menjaga kontak mata dengan mahasiswa, serta menjaga suasana kelas tetap menyenangkan. Dosen menyampaikan judul materi yang akan diajarkan. 3)Penutup. Dosen memberikan tes untuk mengetahui sejauhmana penerimaan mahasiswa dari materi yang disampaikan. Selain itu, mengukur epektifitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Terakhir konklusi dari materi yang diajarkan dan pembelajaran ditutup dengan doa bersama. Pembelajaran selesai, ditutup dengan doa

Penggunaan media audiovisual bukan hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu mahasiswa

menerima materi belajar lebih mendalam dan utuh. Bila hanya dengan mendengarkan informasi verbal dari dosen, kadang mahasiswa kurang menangkap apa yang disampaikan. Dengan media audiovisual, materi yang diajarkan dosen lebih mengarahkan mahasiswa lebih paham, terlebih diperkaya dengan kegiatan melihat, mengalami sendiri dan melakukan sendiri.

### **Kesimpulan**

Efektifitas media audiovisual terhadap pembelajaran bahasa Arab lebih menitikberatkan kemampuan mahasiswa secara individual dengan memperlihatkan perilaku tertentu sesuai output pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran dengan media audiovisual dapat memacu motivasi dan kesan menarik, lebih fokus dan cepat memahami materi yang diajarkan. dalam pembelajaran serta membangun komunikasi aktif yang tidak hanya terjadi antara dosen dan mahasiswa, ditunjang dengan perencanaan yang baik. Penggunaan media audiovisual membangun persepsi yang sama dan benar mahasiswa dalam menerima materi pelajaran. Mahasiswa dapat melihat langsung dari materi yang diucapkan, sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam penyebutan kata. Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Arab, maka berbagai potensi yang dimiliki mahasiswa dapat dikembangkan, dan berimplikasi terhadap motivasi, semangat dan nilai akhir mahasiswa. Hal ini disebabkan karena tujuan utama dari pembelajaran bahasa Arab adalah menggali dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa, baik secara aktif (lisan) ataupun pasif (tulisan). Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan mahasiswa terhadap keterampilan berbahasa, baik keterampilan membaca, berbicara menulis dan mendengar.

Dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab, disarankan dosen bahasa Arab diberikan pelatihan penggunaan media audiovisual dalam menyiapkan materi ajar dalam bentuk VCD, sehingga dosen memiliki skill teknik penggunaan media audiovisual dan keterampilan mendesain materi ajar untuk

menunjang pencapaian hasil belajar dari mata kuliah yang diampu.

Untuk pengembangan penggunaan media audiovisual maka disarankan peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang sejenis dan ruang lingkup yang luas dengan pengembangan penelitian yaitu pengembangan materi ajar dengan media audiovisual.

### **Referensi**

- Abduh, A. (2018). Lecturers' perceptions on factors influencing the implementation of bilingual instruction in Indonesian universities. *Journal of Applied Research in Higher Education*.
- Arham, M., & Akrab, A. H. (2018). Delving into Delving into Content Lecturers' Teaching Capability in Content Language Integrated Learning (CLIL) at an Indonesian University. *Asian ESP Journal*, 14(7.2).
- As' ad, M. S. (2017). Improving Students' TOEFL Score by Applying Discourse Strategies on TOEFL Listening Part A in Program Intensif Bahasa Asing (PIBA) of Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin, Makassar. *ELT WORLDWIDE*, 4(1), 16-26.
- Basri, M., Jannah, H., & Ampa, A. T. (2016). An Analysis of the Students' Needs and their Speaking Proficiency in Designing Instructional Materials. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 7(4), 610.
- Burhanuddin, B., & Arham, M. (2017). Apologizing in the Makassar Language: A Cross-Cultural Comparison Study on Politeness Strategies. *Tamaddun Life: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, 16(2), 57-56.
- Gaus, N., Sultan, S., & Basri, M. (2017). State bureaucracy in Indonesia and its reforms: An overview. *International Journal of Public Administration*, 40(8), 658-669.
- Jannah, H., & Arham, M. (2016). Exploring the Politeness Expression of Buginese Language in Bulukumba. *Tamaddun Life: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, 15(2), 99-104.